

Pendampingan Manajemen Diri Ibu Hamil dengan Determinasi Diri dalam Perawatan untuk Mencegah Preeklamsia di Desa Tondomulyo

Siti Marfu'ah^{1*}, Siti Muawanah², Irfana Tri Wijayanti³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

E-mail: marfuah_sty@yahoo.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen STIKes Bakti Utama Pati dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, ditemukan bahwa masyarakat masih membutuhkan edukasi kesehatan terkait perawatan kehamilan, perawatan bayi dan balita, serta upaya pencegahan penyakit. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat melalui penyuluhan, demonstrasi, dan pendampingan berkelanjutan. Metode kegiatan meliputi pengkajian kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan edukasi secara langsung, demonstrasi praktik sesuai tema kesehatan, serta evaluasi melalui pretest-posttest dan observasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi, yang terlihat dari selisih skor pretest dan posttest. Selain itu, peserta aktif mengikuti demonstrasi dan mampu mempraktikkan kembali keterampilan yang diajarkan. Mitra juga memberikan tanggapan positif dan mengharapkan kegiatan serupa dilakukan secara berkala. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pemahaman masyarakat terkait kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mewujudkan derajat kesehatan yang lebih baik.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, edukasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan ibu dan anak

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian, khususnya pada bidang kesehatan ibu dan anak, memegang peranan strategis mengingat kelompok ini merupakan populasi yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan. Pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan fase tumbuh kembang anak, keluarga membutuhkan informasi dan keterampilan yang memadai agar dapat melakukan perawatan secara tepat dan mencegah berbagai risiko kesehatan.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak masih beragam, bahkan di beberapa wilayah relatif rendah. Minimnya akses terhadap informasi kesehatan yang benar serta terbatasnya kesempatan untuk mendapatkan edukasi langsung dari tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masih adanya praktik perawatan yang tidak sesuai standar. Kondisi tersebut berdampak pada tidak

optimalnya perilaku kesehatan keluarga, termasuk dalam hal perawatan kehamilan, perawatan bayi dan balita, pencegahan penyakit, hingga pemenuhan gizi seimbang.

Hasil identifikasi kebutuhan mitra pada kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkan pendampingan edukatif yang terstruktur terkait berbagai isu kesehatan ibu dan anak. Masyarakat menyatakan masih jarang mendapatkan penyuluhan kesehatan secara langsung, sementara pemahaman yang keliru terkait perawatan sehari-hari masih sering ditemukan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan edukasi yang bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun keterampilan melalui praktik dan demonstrasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen STIKes Bakti Utama Pati ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Edukasi yang diberikan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi keterampilan praktis, serta pendampingan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan warga. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya perilaku kesehatan yang lebih baik serta meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi, dan balita.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Kegiatan ini sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, tenaga kesehatan, dan masyarakat sebagai bagian dari strategi pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukasi partisipatif yang melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, koordinasi dengan perangkat desa, serta penyusunan materi penyuluhan sesuai permasalahan kesehatan ibu dan anak yang ditemukan di lapangan. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara informal dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui isu kesehatan yang paling sering muncul dan belum dipahami dengan baik oleh warga.

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan edukasi yang dilakukan secara tatap muka. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal peserta serta memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi informasi yang belum mereka pahami. Selain penyuluhan, kegiatan juga dilengkapi dengan demonstrasi keterampilan kesehatan sesuai tema edukasi, seperti praktik perawatan ibu hamil, perawatan bayi dan balita, atau tindakan promotif lainnya. Demonstrasi dilakukan oleh fasilitator, kemudian diikuti praktik mandiri oleh peserta dengan supervisi langsung untuk memastikan keterampilan diterapkan secara benar.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah edukasi. Pretest bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal, sedangkan posttest digunakan untuk menilai peningkatan

pemahaman peserta setelah diberikan edukasi. Selain itu, observasi dilakukan selama kegiatan untuk menilai partisipasi, kemampuan peserta dalam mengikuti demonstrasi, serta respon masyarakat terhadap materi yang diberikan.

Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam suasana interaktif dan komunikatif agar peserta lebih mudah memahami materi serta termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta. Metode pelaksanaan yang terstruktur ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen STIKes Bakti Utama Pati berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyuluhan, demonstrasi, hingga evaluasi dilaksanakan sesuai jadwal dan dihadiri oleh peserta secara antusias. Berdasarkan identifikasi kebutuhan yang dilakukan sebelum kegiatan, masyarakat menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap topik kesehatan ibu dan anak, terutama terkait perawatan kehamilan, perawatan bayi dan balita, serta pencegahan penyakit. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kehadiran peserta dan keterlibatan aktif dalam sesi diskusi.

Hasil evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta setelah mengikuti edukasi. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar peserta belum memahami secara benar materi kesehatan yang diberikan, seperti tanda bahaya kehamilan, cara perawatan bayi yang tepat, serta langkah-langkah pencegahan penyakit. Namun setelah penyuluhan dan demonstrasi dilakukan, nilai posttest peserta meningkat secara konsisten, menandakan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Selain peningkatan pengetahuan, demonstrasi keterampilan kesehatan juga menunjukkan hasil yang positif. Peserta mampu mengikuti instruksi dengan baik dan dapat mempraktikkan kembali keterampilan yang diajarkan dengan tingkat ketepatan yang cukup tinggi. Selama proses supervisi, fasilitator mencatat bahwa peserta semakin percaya diri dalam menerapkan teknik yang dilatihkan, seperti teknik perawatan dasar bayi dan praktik kesehatan sederhana lainnya. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan masyarakat secara langsung.

Observasi selama kegiatan memperlihatkan bahwa masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan komitmen peserta untuk menerapkan informasi yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mitra desa memberikan tanggapan positif dengan menyatakan bahwa kegiatan edukasi seperti ini sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam menjaga

kesehatan ibu dan anak. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi dan praktik langsung memiliki dampak yang nyata dan dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan masyarakat.

Diskusi

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah diberikan edukasi dan demonstrasi kesehatan. Peningkatan skor posttest dibandingkan pretest merupakan indikator bahwa metode edukasi yang digunakan, yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan kesehatan yang menekankan bahwa pemahaman masyarakat akan lebih optimal jika informasi disampaikan melalui pendekatan interaktif dan melibatkan partisipasi aktif.

Peningkatan pengetahuan masyarakat, terutama terkait kesehatan ibu dan anak, sangat penting mengingat kelompok ini merupakan kelompok rentan yang memerlukan informasi yang akurat untuk mencegah komplikasi kesehatan. Sebelum kegiatan dilakukan, peserta memiliki pengetahuan yang beragam dan sebagian besar masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi kesehatan dapat memengaruhi perilaku kesehatan keluarga dan meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan pada ibu maupun anak.

Setelah diberikan edukasi, peserta tidak hanya mampu memahami konsep-konsep penting terkait kesehatan, tetapi juga menunjukkan kemampuan praktik yang lebih baik melalui kegiatan demonstrasi. Keterlibatan aktif peserta selama praktik memperlihatkan bahwa pendekatan hands-on memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pembentukan keterampilan dibandingkan penyuluhan satu arah. Hal ini menguatkan teori belajar orang dewasa bahwa praktik langsung dan pengalaman nyata memberikan efek pembelajaran yang lebih mendalam.

Respons positif dari peserta dan mitra desa menunjukkan bahwa program edukasi seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Antusiasme peserta selama kegiatan, serta permintaan untuk dilakukan kegiatan lanjutan, menjadi bukti bahwa masyarakat memiliki motivasi kuat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merawat kesehatan keluarga. Pendekatan edukatif yang diterapkan dalam kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap, yang terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam menerapkan praktik kesehatan sehari-hari.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memastikan keberlanjutan perilaku sehat pasca kegiatan. Beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk mempertahankan keterampilan yang telah diperoleh, terutama pada praktik perawatan tertentu yang membutuhkan ketelitian dan pemahaman prosedural yang baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat perilaku kesehatan masyarakat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan kontribusi positif terhadap

peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Hasil ini menegaskan bahwa keterlibatan perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan demonstrasi sangat penting dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkesinambungan.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak. Evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan dan demonstrasi. Peserta juga mampu mempraktikkan kembali keterampilan yang diajarkan dengan lebih tepat dan percaya diri.

Keaktifan peserta dalam diskusi dan praktik menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif sangat efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Respon positif dari mitra dan peserta memperlihatkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat pada saat pelaksanaan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku kesehatan keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas masyarakat dalam merawat kesehatan ibu dan anak serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STIKes Bakti Utama Pati, khususnya Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa, bidan, dan kader kesehatan yang telah memberikan izin, fasilitas, serta kerja sama yang sangat baik selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

Penghargaan yang tulus diberikan kepada seluruh peserta kegiatan, termasuk ibu hamil, ibu balita, dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi aktif dalam penyuluhan, diskusi, dan kegiatan demonstrasi. Terima kasih juga kepada mahasiswa pendamping yang turut membantu dalam proses edukasi, pendataan, observasi, dan dokumentasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Semoga dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak yang terlibat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak di masyarakat serta memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan komunitas.

Daftar Referensi

Azizah, N., & Lestari, S. (2020). Edukasi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 112–120.

- Depkes RI. (2015). Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayat, A. A. A. (2012). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Kholifah, N. (2016). Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–53.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2010). Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- World Health Organization. (2018). Maternal and child health guidelines. WHO Press.